



Pegadaian

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN 2025-2029

Pernyataan

Dokumen ini merupakan rangkuman “Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2025–2029” PT Pegadaian yang menjadi bagian dari komitmen perusahaan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan sesuai dengan regulasi POJK 51/POJK.03/2017. RAKB disusun sebagai *living document* yang berfungsi sebagai pedoman strategis Pegadaian dalam mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam produk, layanan, tata kelola, serta budaya perusahaan. Melalui dokumen ini, Pegadaian menegaskan perannya sebagai BUMN yang mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan target nasional pembangunan berkelanjutan.

Latar Belakang & Komitmen

Sebagai bagian dari Holding Ultra Mikro bersama BRI dan PNM, Pegadaian menempatkan keuangan berkelanjutan sebagai fondasi pertumbuhan jangka panjang. Sejak 2024, implementasi RAKB telah dimulai dengan sejumlah capaian awal, seperti penyaluran KUR Syariah, perluasan pembiayaan kendaraan listrik, dan penerapan pelatihan ESG. Dengan menyusun roadmap lima tahun ke depan, Pegadaian berkomitmen memperkuat posisi sebagai akselerator inklusi keuangan berkelanjutan sekaligus mendukung agenda transisi energi dan penguatan UMKM.

Referensi

Pedoman ini disusun berdasarkan:

- POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan.
- Blueprint Keuangan Berkelanjutan OJK.
- SDGs (Sustainable Development Goals).
- Surat Persetujuan Dewan Komisaris atas RAKB 2024 (S-51/DK.GD/11/2023).
- Regulasi dan kebijakan terkait ESG, GCG, serta tata kelola risiko perusahaan.

Lingkup Penerapan

RAKB 2025–2029 mencakup seluruh aspek bisnis Pegadaian, mulai dari produk pembiayaan, operasional perusahaan, pengembangan sumber daya manusia, hingga program tanggung jawab sosial dan lingkungan. Lingkup implementasi terbagi dalam tahap foundational, developmental, operational, institutional, hingga transformational



Pegadaian

level. Dengan cakupan ini, setiap divisi, unit usaha, dan wilayah kerja memiliki peran aktif dalam mendukung pencapaian target keuangan berkelanjutan.

Peran & Tanggung Jawab

Manajemen Pegadaian memastikan RAKB terintegrasi dalam strategi bisnis perusahaan. Divisi ESG berperan sebagai koordinator utama, sementara unit-unit usaha dan divisi fungsional lainnya bertanggung jawab dalam mengimplementasikan program sesuai mandat. Direksi memantau melalui laporan berkala, sedangkan pengawasan tata kelola dilakukan oleh Dewan Komisaris sesuai prinsip GCG.

Implementasi & Inisiatif Prioritas

RAKB 2025–2029 dijalankan melalui Pegadaian Sustainable Financing, Pegadaian RISE (Resilient Innovation for Sustainable Empowerment), Pegadaian COMPASS (Corporate Governance Practices for Sustainable Success), Pegadaian CIRCLE (Creating Inclusive, Responsible, and Circular Green Products), Pegadaian Peduli, dan Pegadaian Green Operation. Inisiatif prioritas mencakup penyaluran KUR Syariah, perluasan Amanah EV, penerapan solar panel, penyusunan TCFD Report, sertifikasi ISO 37001, pengembangan produk inklusif, hingga pembinaan UMKM dan Desa Binaan. Selain itu, program tanggung jawab sosial dan lingkungan seperti Green Gold Saving, The Gade Creative Lounge, The Gade Integrated Farming, dan konservasi ekosistem laut serta darat juga dijalankan untuk mendukung SDGs.

Penutup

Dengan adanya rencana ini, Pegadaian memiliki landasan internal yang jelas untuk mengelola program *sustainability* secara terarah, terintegrasi, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku, sekaligus memperkuat reputasi perusahaan sebagai BUMN yang berkomitmen terhadap keberlanjutan.